

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SEKAR ARUM
NIM 19016123/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**
Nama : Sekar Arum
NIM : 19016123
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sekar Arum

NIM : 19016123

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa
Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, 22 Agustus 2023

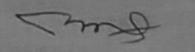
Tim Penguji

Tanda Tangan

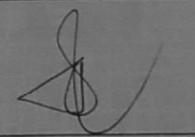
1. Ketua : Zulfikarni, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,

Sekar Arum
NIM 19016123

ABSTRAK

Sekar Arum. 2023. “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tindak tutur dalam interaksi belajar mengajar di kelas dan dalam pembelajaran berlangsung, guru mampu mengekspresikan dirinya dengan melakukan komunikasi melalui tindak tutur yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini ada dua, yaitu mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman. Subjek penelitian ini adalah salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman. Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri (human instrument). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini ada dua. Pertama, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman terdapat delapan bentuk tuturan ekspresif, yaitu (1) mengucapkan selamat, (2) mengucapkan terima kasih, (3) mengkritik, (4) mengeluh, (5) menyalahkan, (6) memuji, (7) menyindir, dan (8) meminta maaf. Kedua, strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman terdapat lima bentuk strategi bertutur yaitu, (1) strategi bertutur terus terang tanpa basi-basi, (2) strategi bertutur terus terang dengan basi-basi kesantunan positif, (3) strategi bertutur terus terang dengan basi-basi kesantunan negatif, (4) strategi bertutur samar-samar, dan (5) strategi bertutur dalam hati.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat delapan bentuk tindak tutur ekspresif dan lima strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman. Tindak tutur ekspresif yang sering digunakan guru adalah tindak tutur ekspresif mengkritik sebanyak 38 tuturan. Strategi bertutur yang paling sering digunakan oleh guru adalah strategi bertutur terus terang dengan basi-basi kesantunan positif sebanyak 61 tuturan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat" tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan serta arahan beberapa pihak terkait, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Sekar Arum

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, dan semoga kita termasuk umat yang akan bersamanya kelak bertemu dengan Sang Pencipta. Aamiin.

Berhasil menyelesaikan skripsi ini merupakan suatu hal yang sangat membanggakan bagi penulis karena dapat mempersembahkan sebuah karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini sudah sewajarnya penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua Arum, yang mana cinta, kasih, dan sayangnya tidak akan pernah terbalaskan. Terima kasih Bapak (Alm. Rabbana) dan Bunda (Niwarti) atas segala doa, motivasi, semangat, dukungan, dan pengorbanan, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada Arum, sehingga Arum berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan keberkahan dan kemudahan untuk bapak dan bunda. Semoga pencapaian Arum saat ini bisa membuat bapak dan bunda tersenyum bangga kepada

Arum. Aamiin.

2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku ketua Departemen dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S.MA., selaku sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Zulfikarni, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, fikiran, dan tenaga yang telah ibu berikan kepada penulis selama ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebaikan untuk ibu dan keluarga. Aamiin.
4. Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. dan Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang membangun terhadap penyempurnaan skripsi yang penulis buat.
5. Bapak/Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang terima kasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah bapak dan ibu berikan, semoga kelak ilmu yang bermanfaat yang bapak dan ibu berikan dapat menjadi amal baik yang dihadiahkan Allah kepada bapak dan ibu Aamiin.
6. Seluruh Staf Tata Usaha, Perpustakaan, dan Karyawan-Karyawati di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Terima kasih telah membantu penulis selama

berada di lingkungan kampus tercinta ini.

7. Bapak Ahmad Hosen, S.Pd., M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Pasaman, Ibu Sri Susilawati M.Pd. selaku subjek utama penulis, serta bapak/ibu guru dan karyawan/karyawati tata usaha SMA Negeri 1 Pasaman yang turut membantu penulis dalam penelitian selama ini.
8. Saudaraku, Indra Kelana, Bayu Santosa, dan Kelik Ariesty Budi, terima kasih atas segala bantuan, semangat dan motivasi yang abang-abang berikan untuk adikmu ini. Terima kasih karena selalu perhatian dan mengingatkan Arum untuk kebaikan. Semoga abang-abang selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Aamiin.
9. Kakak-kakak iparku Rahma Yuningsih, Liberty Syarif, dan Novia Yonanda terima kasih banyak atas bantuan, dukungan, motivasi, waktu dan fikirin yang sudah kakak-kakak berikan untuk Arum, terima kasih telah menjadi kakak ipar selayaknya kakak kandung selama ini bagi Arum. Semoga kakak dan keluarga selalu diberikan kebahagiaan. Aamiin.
10. Sahabat ku tercinta Nabilah Prabuza Ananta, yang sudah membersamai penulis sedari SD hingga sampai saat ini dan sekarang sedang sama-sama berjuang demi mendapatkan gelar sarjana, yang selalu ada dikala susah maupun senang. Selalu ada dan saling memberikan bantuan tempat berteduh dan tumpangan buat aku kapanpun dan dimanapun. Terima kasih sudah mau mendengarkan curhatan aku, terima kasih selalu sabar dengerin aku, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini. Semoga kita bisa berhasil mencapai apa yang kita impikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas kabaikan

mu ya bii, dan semoga selalu diberikan kebahagiaan, Aamiin.

11. Sefira Dwi Cahya Ningrum sahabat tercintaku, yang sudah kebersamai penulis sedari SMP hingga sampai saat ini dan sekarang sedang sama-sama berjuang demi mendapatkan gelar sarjana pendidikan, yang selalu ada dikala susah maupun senang. Selalu ada dan saling memberikan bantuan kapanpun dan dimanapun. Terima kasih sudah mau mendengarkan curhatan aku, terima kasih selalu sabar dengerin aku, sekali lagi terima kasih banyak atas bantuanmu selama ini terutama dalam pembuatan skripsi ini ya bii. Semoga kita bisa berhasil mencapai apa yang kita impikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas kabaikanmu, dan semoga selalu diberikan kebahagiaan, Aamiin. Selamat September ceria buat kita nilum.
12. Nabila Fakhira Azzahra terima kasih sudah selalu ada sedari maba kita satu kamar kost, memberikan tempat berteduh buat aku selama belum ada kostan baru, dengerin cerita aku, dan selalu memberi aku semangat untuk pantang menyerah dan bantuan lainnya. Terima kasih juga udah nemenin dan bantuin dibulan puasa waktu aku seminar proposal dan lain sebagainya. Semoga Allah SWT selalu memberikan bibiw kebahagiaan. Aamiin.
13. Miftahul Ulfa, Enia Listikal, Yulia Permata Sari, Aprilia Rosa, Devani, dan Andriyani Muliana terimakasih sudah menjadi sahabat selama berada diperkuliahan ini, terima kasih sudah mewarnai kehidupan kampusku dan selalu menyemangati aku, sudah mau mendengarkan curhatan aku, semangat terus untuk kita dalam meraih gelar sarjana ini. Semoga kalian selalu diberikan kebahagiaan oleh Allah SWT. Aamiin.

14. Rekan-rekan angkatan 2019 atas kebersamaan yang kita jalani selama perkuliahan. Semangat untuk kita semua demi meraih gelar dan mencapai cita-cita. Semoga kita bisa menjalin hubungan silaturahmi dan tetap menjadi Keluarga Besar Basindoda, terutama PBI kelas C 19.
15. Terakhir, tak lupa terima kasih yang sebesar-besarnya untuk diriku sendiri Sekar Arum yang telah berhasil untuk tetap kuat, sabar, dan baik-baik saja selama kurang lebih 22 tahun kamu hidup di dunia ini Arum. Terima kasih memilih untuk tetap berdiri diatas kakimu sendiri selama ini, ditengah terpaan berbagai macam masalah yang kamu hadapi dari semua sisi kehidupan kamu rum. Terhitung sejak 2018 dunia kamu berubah Arum, semua kenyataan yang kamu hadapi tidak sesuai seperti yang kamu bayangkan sedari kecil dulu. Tapi 1 yang harus kamu tau, "*It Will Pass*" itu pasti Arum. Sampai berjumpa Arum dengan versi terbaik dikemudian hari.
16. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum penulis sebutkan di atas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Padang, Agustus 2023

Sekar Arum

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTA LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Tindak Tutur Ekspresif.....	11
2. Strategi Bertutur.....	16
3. Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengabsahan Data.....	33
G. Teknik Penganalisisan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.....	38
2. Bentuk Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.....	54
B. Pembahasan.....	62
1. Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.....	62
2. Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72

B.Implikasi.....	74
C.Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran	135

DAFTAR TABEL

Table 1 . Indikator Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	16
Table 2 . Indikator Strategi Bertutur.....	20
Tabel 3 . Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Rekaman	81
Lampiran 2	Kode Data	108
Lampiran 3	Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif Guru.....	115
Lampiran 4	Klasifikasi Strategi Bertutur	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang kendali yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa dijadikan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama manusia lainnya. Tidak mungkin manusia hidup tanpa adanya komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Manusia mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, maksud, perasaan, dan emosinya melalui komunikasi. Selain itu, komunikasi bertujuan untuk membangun hubungan sosial, yang memerlukan kemampuan berbahasa didalamnya. Jika materi dan cara penyampaiannya dilakukan dengan benar, maka pesan akan diterima dengan baik. Sehingga tuturan harus disampaikan dengan cara yang sopan agar dapat menyampaikan pesan yang positif, karena apabila pendengar tidak memahami bahasa pembicara, proses komunikasi menjadi tidak efektif.

Pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Pragmatik adalah kajian mengenai hubungan antara bahasa dengan konteks yang menjadi dasar dari penjelasan tentang pemahaman bahasa. Sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang berkaitan langsung dengan peristiwa komunikasi, maka pragmatik tidak bisa dipisahkan dari konsep situasi tutur yang menyatakan bahwa, situasi tutur adalah situasi yang melahirkan tuturan. Hal tersebut berkaitan dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa tuturan merupakan akibat, sedangkan situasi merupakan penyebab terjadinya tuturan. Situasi tutur sangat penting dalam kajian pragmatik, karena dengan adanya situasi tutur maksud dari sebuah tuturan dapat digunakan

dengan tujuan untuk menyampaikan beberapa maksud atau sebaliknya. Terkait dengan tindak tutur kesantunan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, yaitu makna dari tuturan disesuaikan dengan konteks situasi yang terjadi. Sesuai dengan Hymes (dalam Sumarsono, 2012:186) tindak tutur sebuah ujaran dianalisis dengan mempertanyakan konteks situasi yang melahirkan ujaran itu.

Begitu pula di lingkungan sekolah, agar siswa dapat dengan mudah memahami maksud guru ataupun sebaliknya, komunikasi di lingkungan sekolah harus efektif dan efisien. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu metode komunikasi di lingkungan sekolah. Setiap proses penggunaan bahasa untuk berkomunikasi melibatkan tindak tutur. Suatu peristiwa tutur terjadi ketika penutur dan mitra tutur membahas satu pokok bahasan pada waktu, tempat, dan keadaan tertentu saat berkomunikasi. Wicaksono (2016:19) menyatakan dalam penelitiannya bahwa komunikasi baik verbal maupun nonverbal digunakan di lingkungan sekolah, khususnya dalam pembelajaran. Semua aspek komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta untuk membentuk kesantunan berbahasa siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah itu sendiri.

Ketika guru mempraktekkan pengajaran dan pembelajaran di kelas, peran guru sebagai pembicara atau penutur sangat penting. Hal ini dikarenakan guru merupakan sumber belajar utama bagi siswa, sehingga tindak tutur yang digunakan oleh guru haruslah baik dan benar, agar proses belajar mengajar dapat

berjalan dengan baik. Guru yang menggunakan tindak tutur yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima materi, sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Sejalan dengan penelitian Hasanah (2019:52) yang menyatakan bahwa guru selalu menggunakan tindak tutur untuk menyampaikan gagasan kepada siswa dalam interaksi belajar mengajar. Tindak tutur guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan belajar siswa, mendorong perubahan perilaku, dan memberikan siswa pengalaman berbahasa dalam interaksi belajar mengajar.

Saat berkomunikasi terdapat dua gejala yang merupakan bagian dari proses komunikasi yaitu tindak tutur dan peristiwa tutur. Tindak tutur adalah suatu ujaran yang disertai dengan tindakan tertentu yang sejalan dengan apa yang diucapkan dan mempunyai tujuan tertentu yang harus dicapai. Dalam suatu komunikasi, tujuan penutur adalah mendapatkan hasil yang diinginkan dari mitra tutur. Sedangkan peristiwa tutur adalah situasi yang terjadi ketika penutur dan mitra tutur membahas suatu pembahasan.

Ada lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Tindak tutur ekspresif menjadi fokus pada penelitian ini. Tindak tutur yang mengungkapkan penilaian terhadap hal-hal yang disebutkan dalam tuturan, seperti memuji, memberi selamat, berterima kasih, mengkritik, meminta maaf, mengeluh, menyindir dan menyalahkan, dikenal sebagai tindak tutur ekspresif. Maka dari itu, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur dimana tindakan pembicara memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan pembicara untuk menyampaikan perasaan.

Tujuan tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru adalah untuk mendidik dan membimbing siswa melalui proses pembelajaran. Misalnya perasaan siswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh ungkapan pujian dan celaan. Selama proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa dihasilkan dari ini. Hubungan timbal balik tersebut bertujuan untuk mendidik dan membimbing siswa sehingga mereka dapat diarahkan tidak hanya dalam pengajaran akademis mereka, tetapi juga dalam interaksi mereka satu sama lain dan dengan lingkungan sosial.

Selain itu, guru harus memperhatikan dengan seksama teknik berbicara (strategi bertutur) dan mengarahkan siswanya dalam bertindak tutur agar dapat menimbulkan respon yang baik dari siswa serta membina komunikasi timbal balik selama proses belajar mengajar. Respon siswa juga akan sejalan dengan apa yang diharapkan oleh guru sebagai pembicara jika strategi bertutur guru santun dan efektif, karena tindak tutur guru akan berdampak besar terhadap bagaimana tanggapan siswa. Sebaliknya, jika guru menggunakan strategi bertutur yang kurang tepat, respon dari siswa atau lawan bicaranya akan jauh dari yang diharapkan, bahkan mungkin guru tersebut tidak mendapatkan respon yang baik dari siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman, Kamis 2 Februari 2023, peneliti menemukan kelemahan guru dalam bertindak tutur serta menggunakan strategi bertutur yang kurang tepat saat tuturan berlangsung dalam proses belajar mengajar (PBM). Tuturan ekspresif guru tidak selalu mendapat respon positif dari siswa, bahkan sering juga mendapat respon negatif. Hal ini dikarenakan guru yang sedang mengajar di depan kelas

tidak selalu berbicara dengan cara yang halus kepada siswa, melainkan disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat itu. Hal tersebut dibuktikan pada salah satu kutipan percakapan guru dan siswa di bawah ini.

Guru: “*Kenapa tidak bisa menjawab pertanyaan ibu? Bukannya tadi sudah dijelaskan*” **(mengkritik)**

Siswa: (hening)

Berdasarkan kutipan percakapan antara guru dan siswa diatas, tampak jelas bahwa seorang guru menggunakan tindak tutur ekspresif (mengkritik) dalam proses pembelajaran. Terlihat guru belum mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif selama proses belajar mengajar (PBM) berlangsung dan mengekspresikan dirinya dengan berkomunikasi menggunakan tuturan yang digunakannya. Ini dikarenakan siswa belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas, sehingga saat guru bertanya siswa masih banyak yang belum bisa menjawab pertanyaannya. Oleh karena itu, apabila seorang guru tidak menguasai tuturan ekspresif dan strategi bertutur dengan baik, maka bahasa tuturan yang diucapkan menjadi tidak santun sehingga terkesan kurang sopan dan bahkan dapat menyinggung perasaan mitra tuturnya.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Pasaman sebagai tempat penelitian, sebagai berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Pasaman belum pernah dilakukan penelitian tentang “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman”. *Kedua*, peneliti ingin mempelajari dan menyelidiki pola tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia untuk membimbing dan membentuk

kepribadian siswa selama proses belajar mengajar (PBM) berlangsung. *Ketiga*, berdasarkan pengamatan, peneliti melihat bahwa bahasa tuturan yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI cenderung beragam. Sehingga penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan dan peneliti memanfaatkan situasi tersebut sebagai sumber penelitian yaitu, terdapat interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang berfokus pada tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa perlu mengkaji tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman. Peneliti ingin mengkaji bagaimana tuturan dan strategi bertutur seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa sehingga tercipta suasana yang kondusif dan nyaman serta tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini meliputi tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul *“Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.”*

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kajian yang lebih teliti dan jelas terhadap analisis data yang ditemukan, seperti:

1. Guru selalu menggunakan tuturan yang beragam untuk berinteraksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran teks drama di sekolah, dalam penelitian ini guru cenderung menggunakan tindak tutur ekspresif.
2. Penggunaan tuturan ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses belajar mengajar (PBM) terkadang kurang tepat, sehingga tidak selalu mendapat respon positif dari siswa, bahkan sering juga mendapat respon negatif.

Maka perlu dirumuskan suatu fokus penelitian ini pada tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru, yaitu Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa sajakah bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman?
2. Bagaimana strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.

2. Mendeskripsikan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua hal sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta memberi masukan-masukan yang berguna bagi ilmu pengetahuan terutama tentang tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti sendiri, dan calon peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para guru SMA Negeri 1 Pasaman sebagai bahan dalam menggunakan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur agar dapat dijadikan sebagai gambaran dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. *Kedua*, bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan agar didapat respon positif serta lebih santun dalam merespon tuturan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan peneliti

agar kedepannya bisa mengamalkannya sebagai calon guru. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya, dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya, serta menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dengan penulis. Defenisi operasional dalam penelitian ini terdiri atas tiga, yaitu (1) tindak tutur ekspresif (2) strategi bertutur (3) pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga defenisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tindak tutur ekspresif

Tindak Tutur adalah semua tindakan yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Ada tiga kategori yang berbeda dari tindak tutur, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima jenis, salah satunya adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyampaikan pandangan pembicara tentang suatu situasi yang terjadi.

2. Strategi bertutur

Strategi bertutur adalah metode yang digunakan penutur dengan mitra tutur untuk memastikan bahwa mitra tutur memahami apa yang ingin disampaikan oleh penutur tanpa melukai perasaan mitra tutur. Dalam penelitian ini strategi bertutur yang digunakan antara lain, bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP), bertutur berterus

terang dengan basa-basi kesantunan negatif (BTDKPN), bertutur secara samar-samar (BSS), dan bertutur dalam hati (BDH).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses guru dan siswa untuk saling berkomunikasi, memanfaatkan sumber belajar di lingkungan belajar, saling berinteraksi, dan bertukar informasi antara satu sama lainnya. Pembelajaran berfungsi sebagai suatu proses dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui kemampuan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses yang memungkinkan siswa belajar secara efektif, kondusif, dan efisien.